

PENINGKATAN PEMAHAMAN GURU SMK DALAM PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE 365

Dairoh^{1*}, Slamet Wiyono², Very Kurnia Bakti³, Ratono⁴, Dwi Intan Af'idah⁵,
Riszi Wijayatun Pratiwi⁶, Sharfina Febbi Handayani⁷

^{1,2,5,6,7} Program Studi DIV Teknik Informatika Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

^{3,4} Program Studi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

dairoh@poltektegal.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: *Office 365* adalah aplikasi *Microsoft* yang diciptakan satu paket berupa *Word*, *Power Point*, *Outlook*, *Excel*, *Acces* dan *Publisher*. *Office 365* memberikan kemudahan menjalankan pekerjaan melalui berbagai aplikasi fitur yang ada, dirancang membantu menyelesaikan lebih banyak secara lebih inovatif dengan layanan *cloud* cerdas. Banyak yang belum mengenal kelebihan dan kegunaan dari *Office 365*. Khususnya Guru dan TU di SMKN 3 Tegal sudah memiliki akun loginnya. Namun tidak mengetahui bagaimana menggunakan *office 365*. Pengabdian ini bertujuan untuk memudahkan kinerja bersama antara tata usaha dan proses mengajar bagi guru di SMKN 3 Tegal dengan memanfaatkan *office 365*. PKM ini menggunakan metode sosialisasi, dengan tahapan: persiapan (survey), memberikan materi, tanya jawab, diskusi, praktik, pendampingan serta dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi kegiatan PKM. Pengabdian berlangsung selama 3 hari, dengan peserta 35 orang. Hasilnya peserta dapat mengoperasikan dan menggunakan akun *Office 365* yang telah dimiliki dengan baik dan lancar, saat dilakukan praktik dan evaluasi berupa *Pre-test* dan *posttest* pada kuisioner yang telah diberikan, sebanyak 80% sudah dapat mengenal, memahami menggunakan dan operasikan *office 365* secara baik dan lancar.

Kata Kunci: Tegal; Microsoft; Office 365; guru; TU.

Abstract: *Office 365* is a *Microsoft* application made in one package in the form of *Word*, *PowerPoint*, *Outlook*, *Excel*, *Access*, and *Publisher*. *Office 365* makes it easy to get work done through a variety of existing applications, designed to help get more done innovatively with intelligent cloud services. Many do not know the advantages and uses of *Office 365*. Especially teachers and TU at SMKN3 Tegal already have a login account. However, they do not know how to use *office 365*. This service aims to facilitate joint performance between the administration and the teaching process for teachers at SMKN 3 Tegal by utilizing *office 365*. This PKM uses the socialization method, with the following stages: preparation, presentation, questions answer, discussion, practice, mentoring as well as *pre-test* and *post-test* for discussion of PKM activities. The service lasted for 3 days, with 35 participants. As a result, participants can operate and use their *Office 365* accounts well and smoothly. This can be seen when practice is carried out and *posttest* of community service activities is carried out on the questionnaire that has been given as many as 80% can recognize, understand, use and operate *Office 365* well and smoothly.

Keywords: Tegal; Microsoft; Office 365; teachers; administration.



Article History:

Received: 17-12-2021

Revised : 06-01-2022

Accepted: 10-01-2022

Online : 14-02-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Salah Satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tegal adalah SMK Negeri 3 Kota Tegal. SMK merupakan pendidikan vokasi yang banyak diminati oleh masyarakat karena mengedepankan kurikulum yang dijalankan adalah berbasis KTSP. Perkembangan teknologi mengharuskan manusia untuk dapat mengikuti, memanfaatkan dan menggunakan berbagai kemudahan teknologi yang ada (Dairoh et al., 2021). *Office 365* merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan Microsoft yang tercipta satu paket lengkap berupa *Word, Power Point, Outlook, Excel, Acces dan Publisher* (Ferdiana et al., 2013). Pada *Office 365* tersebut memberikan kemudahan serta menjanjikan sebuah pekerjaan dalam menjalankan pekerjaan melalui berbagai aplikasi fitur yang ada dan dirancang membantu menyelesaikan lebih banyak secara lebih inovatif dengan layanan cloud cerdas, yakni melakukan pembaharuan aplikasi. Kelebihan tersebut merupakan dari penggunaan *Office 365* dari berbagai macam jenis *Microsoft Office 365* (Handayani et al., 2020). Dimasa pandemic Covid 19 penggunaan *Microsoft office* team sangat dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan bersama pada jarak jauh baik dalam aktivitas pembelajaran KBM (Arizona et al., 2020). Pekerjaan dan kegiatan pendukung lainnya yang mengharuskan untuk lebih fleksibel dan adaptif dimasa pandemic sekarang ini (Saputra & Saddhono, 2021).

Kemajuan teknologi harus mampu kita manfaatkan untuk peningkatan kompetensi dan meningkatkan skill kita (Dairoh et al., 2019). Penggunaan dan pemasaran dari aplikasi *Microsoft office 365* sudah berkembang pesat. Kelebihan dari *Microsoft Office 365* adalah bahwa *Microsoft* ini didukung dengan cloud yang mungkin bisa membantu penggunaannya dalam menyelesaikan pekerjaan dimana dan kapanpun tanpa harus melakukan proses instal software terlebih dahulu (Aribowo & Setianingtyas, 2018). Hal ini dikarenakan bahwa *Microsoft Office 365* meringankan penggunaannya dalam bekerja. Dimana program *Microsoft Office 365* dibutuhkan agar bisa selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi dan menyempurnakan kecanggihan perangkat tersebut. Salah satunya adalah hadirnya *Microsoft Office 365* (Khoirudin et al., 2020). Sebuah paket layanan berbasis cloud dari sebuah *Microsoft* yang memiliki berbagai macam aplikasi dan fitur yang canggih salah satunya adalah membawa berbagai manfaat dalam kelancaran bekerja (Agus et al., 2019). Pada dasarnya *Microsoft office 365* merupakan satu paket dengan *Microsoft office* professional yang merupakan salah satu program office lainnya seperti *Microsoft word, Microsoft acces, Microsoft excel, Power point*, maupun publisher dan yang lainnya. Kemudian didalam exchange online itu sendiri merupakan salah bagian dari program paket pada *Microsoft office 365*. Dimana pada exchange online tersebut mampu menyimpan data hasil kerja dari pengguna, dengan ruang penyimpanan memiliki kapasitas ruangnya sebesar 50GB. Dimana ruang penyimpanan ini mampu dilakukan dengan bersamaan

dalam mengakses data tersebut sangat mudah serta fleksibel (Suprianto, 2018).

Kelebihan *Office 365* memiliki kelebihan diantaranya adalah untuk dapat melakukan sebuah komunikasi antara pengguna yakni dengan cara menyimpan tiap kontak dari pengguna sehingga pengguna dapat bertukar informasi maupun hasil kerja, selain itu didalam *Office 365* dapat menjadi wadah dalam mengerjakan sesuatu secara bersamaan dengan pengguna bahkan hasil pekerjaan dapat diakses dimanapun dan kapanpun anda berada dan yang paling penting adalah bahwa didalam *Office 365* penyimpanan hingga 1 TB (Susilo & Suhardi, 2018).

Office 365 mampu menyelesaikan pekerjaan pekerjaan secara kolaborasi dengan mudah antara pengguna atau teman, dari mulai kegiatan prosese menyelesaikan pekerjaan dari tugas ataupun menjalankan komunikasi dalam menyelesaikan satu pekerjaan. Kemudian didalam *Office 365* terdapat dokumen *fidelity* yang mampu menyimpan dokumen dengan mudah melalui sebuah *cloud* dokumen yang tersimpan dan mampu diakses kapanpun dimanapun tanpa dipenuhi rasa hilangnya dokument yang diinginkan walaupun tanpa menggunakan media penyimpan (Amirullah & Maesaroh, 2020).

Selain itu, di *Office 365* juga terdapat *familiar tool*, meski programnya sudah *upgrade* akan tetapi tampilan dari menu button maupun pada tool. Tampilan seperti pada tampilan dari *Microsoft* yang sebelumnya, oelh karenanya dalam penggunaannya mudah. Kemudian terdapat signifivant saving pada perangkat keras yang dapat berfungsi untuk menghemat untuk energi, biaya dan mudah dikembangkan secara relevan (Suranto, 2020).

Tampilan *Microsoft Office 365* lebih enak dilihat atau fleksibel sehingga pengguna dapat mengakses *Office 365* kapan saja dan dimana berada dengan menggunakan sebuah perangkat mobile window iphone, atau pun android dan IOS. Selain itu perbedaan tampilan dari *Microsoft Office 365* tersebut tidak signifikan (Nelius et al., 2019). Kemudian pengguna dari *Microsoft Office 365* tersebut dapat mengakses sendiri secara mudah kapan pun dan dimana berada sesuai dengan ID yang di miliki. Pembelian lincensi pada *Office 365* dapat gunakan pada ID yang terhubung dengan perangkat lain yang secara bersama. Pada perangkat yang sudah terinstal dengan *Office 365* maka pengguna dapat memasukan ID yang dimiliki dan yang telah terdaftar yakni dengan memasukan ID serta *password* saja yang telah dimiliki (Stefany et al., 2020).

Pada SMK Negeri 3 Kota Tegal ini telah diketahui sudah memiliki akun *Microsoft office 365*. Hal ini diketahui pada saat tim pengabdian masyarakat melakukan survey terlebih dahulu. Akan tetapi akun yang telah di miliki tersebut belum dapat diimpelementasi oleh karyawan di sekolah baik pada guru dan bagian administrasi (TU). Hal ini tampak dari ditemukannya banyak guru atau bahkan tata usaha disekolah tersebut belum

memanfaatkan dan menggunakan akun *Microsoft Office 365* dalam melakukan sebuah pekerjaan atau melakukan pengajaran. Hal ini tampak bahwa banyak guru di sekolah tersebut masih belum memanfaatkan ataupun menggunakan *Microsoft Office 365* dari akun yang telah dimiliki pada tiap guru dan karyawan bagian tata usaha. Padahal jika kita ketahui manfaat dan kelebihan dari penggunaan *Microsoft Office 365* itu sangat memudahkan pekerjaan baik dalam proses belajar mengajar (KBM) dan proses pelaksanaan administrasi disekolah tanpa harus tatap muka kapanpun dan dimana berada. Sehingga dilihat dari kondisi permasalahan yang ada di sekolah SMK Negeri 3 Tegal bahwa penggunaan akun *Office 365* di SMKN 3 Tegal dalam pelaksanaannya belum optimal dan belum maksimal diimplementasikan. Sehingga untuk meningkatkan pemahaman pada penggunaan *Office 365* dilakukan pengabdian masyarakat. Agar penggunaan *Office 365* di SMKN 3 Tegal dapat memudahkan kinerja bersama antara tata usaha SMKN 3 begitu juga dengan guru sehingga memudahkan proses media pembelajaran, administrasi dan pekerjaan kapanpun dan dimanapun.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini menggunakan metode pemberian materi (presentasi), tanya jawab, diskusi, kemudian dilakukan praktek dan pendampingan posttest. Adapun tahapan dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. **Persiapan.** Pada Tahap ini dilakukan kunjungan kepada mitra (SMK 3 Negeri Kota Tegal). Pada Kegiatan ini untuk mengetahui serta menyepakati waktu pelaksanaan PKM baik lokasi dan pesertanya.
2. **Pre-test.** Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan *Pre-test* terlebih dahulu (Effendy, 2016). *Pre-test* ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dasar dari peserta tentang *Microsoft office 365* sebelum di berikan kegiatan pengabdian. Adapun indikator penilaiannya adalah peserta diminta menjawab soal essey sebanyak 15 soal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar *Microsoft office 365 dengan menjawab* (Magdalena et al., 2021).
3. **Sosialisasi.** Tahap ini peserta mendapatkan materi dasar tentang teori *Microsoft office 365*, bagaimana penggunaan dan fitur-fitur yang ada didalamnya.
4. **Pelatihan.** Pada pengabdian ini peserta diberikan pelatihan (praktik) bersama, bagaimana mulai mengoperasikan, menggunakan dan memanfaatkan *Microsoft office 365* secara bersama-sama. Pelatihan selama satu hari kemudian dilakukan pendampingan atau praktik secara mandiri.
5. **Pendampingan.** Pada PKM ini dilakukan pendampingan selama dua hari. Pendampingan berupa pada proses peserta melakukan pengerjaan

tugas dengan mandiri dengan *microsoft office 365* secara bersama-sama yang telah di buat.

6. **Post-test.** Evaluasi dilakukan dengan melakukan *posttest* pada materi yang telah didapatkan, praktik dan pedampingan yang telah didapatkan oleh peserta PKM. Post-test bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah di dapatkan (Effendy, 2016). Posttest dilakukan dengan mengisi quisioner yang berisikan 15 soal dengan indikator penilaiannya adalah tingkat pemahaman dan penguasaan peserta setelah di berikan materi kaitannya dengan *Microsoft office 365*, dengan grid nilai yang digunakan untuk menilai pada quisioner tersebut antara lain yaitu nilai 1 untuk nilai sangat tidak setuju, grid nilai 2 diberikan pada nilai tidak setuju, grid nilai 3 untuk nilai cukup kemudian untuk grid nilai 4 diberikan pada nilai setuju sedangkan grid nilai 5 diberikan kepada peserta yang mengatakan sangat setuju (Magdalena et al., 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Pada kegiatan PKM dimulai dengan melakukan survey awal yang dilakukan pada SMK N 3 Tegal dan selanjutnya dilakukan diskusi dan wawancara dengan kepala sekolah ibu Sri Indrawati M.Pd. Selanjutnya di lakukan analisis permasalahan. Hasil dari survey awal diperoleh bahwa Guru dan Tata Usaha di SMK N 3 Tegal ini Sudah memiliki akun *Microsoft Office 365*, namun masih banyak yang belum mengetahui atau mengenal dan cara penggunaan *Microsoft Office 365*. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi tersebut, Kepala sekolah menyampaikan bahwa masih belum mengetahui bagaimana mengoperasikan dan menggunakan *Microsoft Office 365* sebagai peningkatan *hard skill* dan mempermudah dalam mengerjakan proses pelayanan administrasi secara team dimanapun dan kapanpun bisa di kerjakan. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode presentasi pemateri dari dosen DIV TI, diskusi (Tanya Jawab) dan pendampingan (praktik). Presentasi dilakukan untuk menyampaikan informasi umum tentang pemahaman dalam menggunakan *Microsoft Office 365*, Sedangkan diskusi dan pendampingan dilakukan untuk materi tentang konsep pengelolaan dan penggunaan *Microsoft Office 365*.

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa peserta sebanyak 35 peserta mendapatkan pengetahuan ilmu dan pengalaman dalam menggunakan *Office 365* pada akun masing-masing yang telah dimiliki, kemudian peserta dapat mengoperasikan, selain itu dapat memahami dan mengetahui bagaimana bekerja dan berbagi *MS Word* dan *MS Excel* pada *Office 365*. Hal ini dibuktikan dengan prosentase keberhasilan dari hasil tugas yang telah di buat oleh peserta dan antusias peserta mengikuti kegiatan PKM ini serta hasil quisioner pada saat *posttest* yang telah diisi. Hasilnya bahwa prosentase jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 35 orang sebanyak 80 % peserta sudah dapat memahami, menggunakan dan mengoperasikan *Miscrosoft office 365*. Adapun sebagaian ID *Microsoft*

office 365 peserta yang digunakan dalam praktek, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Akun ID Office 365 Peserta

No	Nama Tampilan	User>Nama Pengguna
1	Qodir GuruSMK3	197306222005021003@smkn3tegal.sch.id
2	Maulia GuruSMK3	197902122005011012@smkn3tegal.sch.id
3	AdePrasetyo GuruSMK3	197610222002121007@smkn3tegal.sch.id
4	Darsono GuruSMK3	197102192003121006@smkn3tegal.sch.id
5	Suleman GuruSMK3	196808201997021005@smkn3tegal.sch.id
6	Amalia GuruSMK3	198503292009032009@smkn3tegal.sch.id
7	Anis GuruSMK3	197810122010012015@smkn3tegal.sch.id
8	Arifin GuruSMK3	197101282005011010@smkn3tegal.sch.id
9	Ati GuruSMK3	198204272006042011@smkn3tegal.sch.id
10	Andi GuruSMK3	197609122007011011@smkn3tegal.sch.id
11	Purwoko GuruSMK3	197506142006041013@smkn3tegal.sch.id
12	Beny GuruSMK3	198005052012121002@smkn3tegal.sch.id
13	Chasanah GuruSMK3	197605122010012011@smkn3tegal.sch.id
14	Danang GuruSMK3	198202272009031005@smkn3tegal.sch.id
15	Posorini GuruSMK3	197609042010012011@smkn3tegal.sch.id
16	Pocowati GuruSMK3	196408182006042004@smkn3tegal.sch.id
17	Nuning GuruSMK3	196804272007012015@smkn3tegal.sch.id
18	Imam TUSMKN3	1750747647200002@smkn3tegal.sch.id
19	Agus TUSMKN3	2147741644200013@smkn3tegal.sch.id
20	Eka TUSMKN3	2353759660300013@smkn3tegal.sch.id
21	Wuri TUSMKN3	5444760662300002@smkn3tegal.sch.id
22	Susiyanti TUSMKN3	7340749652300013@smkn3tegal.sch.id
23	Leni TUSMKN3	9236751653300003@smkn3tegal.sch.id
24	Mardiyah TUSMKN3	9356748650300003@smkn3tegal.sch.id
25	Adhi TUSMKN3	prabowo@smkn3tegal.sch.id
26	Adisupriyadi TUSMKN3	supriyadi@smkn3tegal.sch.id
27	Agungiska TUSMKN3	iska@smkn3tegal.sch.id
28	Bahrudin TUSMKN3	martaka@smkn3tegal.sch.id
28	Daru TUSMKN3	daru@smkn3tegal.sch.id
29	Didi TUSMKN3	weliyanto@smkn3tegal.sch.id
30	erlan TUSMKN3	erlan@smkn3tegal.sch.id
31	Monica TUSMKN3	monica@smkn3tegal.sch.id
32	Novita TUSMKN3	novita@smkn3tegal.sch.id
33	Wahidin TUSMKN3	wahidin@smkn3tegal.sch.id
34	Waklan TUSMKN3	waklan@smkn3tegal.sch.id
35	Zulfikar TUSMKN3	zulfikar@smkn3tegal.sch.id

Adapun untuk foto-foto selama proses kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1, Gambar 2, GAMBAR 3 dan Gambar 4.



Gambar 1. Dokumentasi Saat Survey kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 2. Proses *Pre-test*



Gambar 3. Proses Sosialisasi atau Pemberian Materi



Gambar 4. Proses Praktikum dan Pendampingan

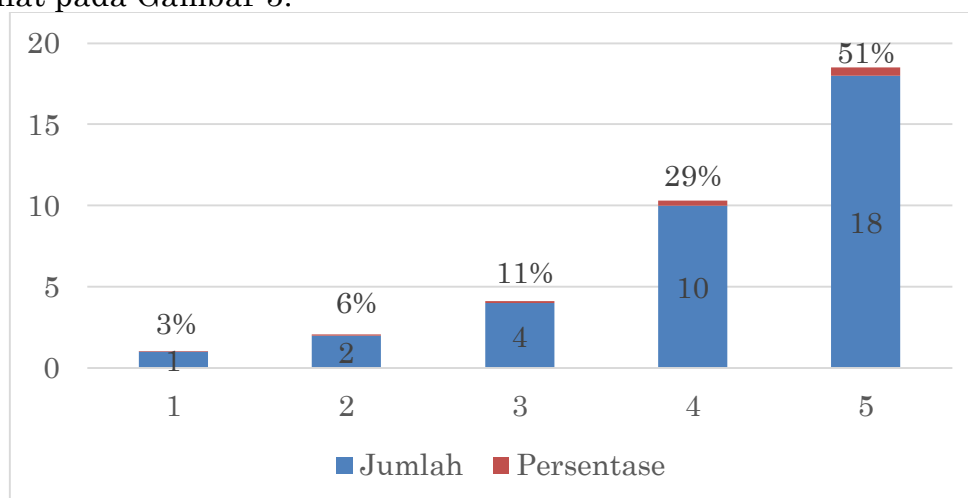
2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan melakukan pendampingan oleh mahasiswa dan didampingi dosen pada saat peserta melakukan praktek

secara mandiri, kemudian peserta diminta untuk menyelesaikan pada akun yang telah dimiliki secara *clear*. Peserta diberikan tugas untuk dapat diselesaikan dan menyelesaikan secara bersama kemudian dilakukan penjelasan dan koreksi bersama.

Sedangkan untuk evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui dan mengukur kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sehingga diketahui sejauh mana tingkat pemahaman, kemanfaatan dan keberhasilan dari apa yang telah diberikan pada kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan membagikan quisioner yang telah di buat oleh tim kemudian dibagikan ke peserat yang mengikuti PKM baik sebelum (*Pre-test*) kegiatan PKM berlangsung dan setelah kegiatan PKM berlangsung (*posttest*). Untuk quisioner *posttest* berisikan pengetahuan dasar tentangan *Office 365* dan manfaatnya. Kemudian untuk soal *posttest* berisikan tentang dari mulai pemberian materi, praktik dan pendampinga. Dimana isi quisioner tersebut berisikan tentang materi-materi yang di sampaikan oleh Tim pengabdian masyarkat, kemudian kebermanfaatan dari kegiatan yang diberikan, serta proses pemberian pelatihan yang didapatkan dan kegiatan pendampingan yang diperoleh dari peserta. Quisioner tersebut dibagikan kepada peserta sebanyak 35 peserta yang mengikuti kegiatan PKM tersebut.

Hasil *Pre-test* sebelum kegiatan PKM berlangsung pada 35 peserta PKM diperoleh hasil bahwa sebanyak 61% peserta belum mengenal, mengetahui, menggunakan dan memanfaatkan *Office 365*. sebanyak 20% belum mengenal, 15% peserta tidak mengetahui manfaat dan sebanyak 26% peserta belum dapat menggunakan *Office 365*. Sedangkan untuk quisioner *posttest* grid nilai yang digunakan untuk menilai pada quisioner tersebut antara lain yaitu nilai 1 untuk nilai sangat tidak setuju, grid nilai 2 diberikan pada nilai tidak setuju, grid nilai 3 untuk nilai cukup kemudian untuk grid nilai 4 diberikan pada nilai setuju sedangkan grid nilai 5 diberikan kepada peserta yang mengatakan sangat setuju. Sehingga dari hasil quisioner yang dibagikan kepada peserta PKM. Adapu hasil quisioner dari 35 responden yang masuk diperoleh nilai yang didapatkan, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Penilaian Posttest Evaluasi Kegiatan PKM

Pada Gambar 5 diatas merupakan hasil dari evaluasi yang dilakukan dengan melakukan penyebaran quisioner. Tampak bahwa hasil evaluasi dari materi yang didapatkan oleh peserta pengabdian masyarakat dan materi yang telah diberikan oleh tim PKM baik pada proses pelatihan dan pendampingan yang didapatkan. Sehingga Berdasarkan pada Gambar 5 tersebut diperoleh bahwa hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kemampuan peserta pada Microsoft office 365. Hala ini terlihat pada hasil pengolahan *quisioner* pada evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diperoleh nilai keseluruhan responden sebesar 51% responden mengatakan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan merespon berupa “sangat setuju” pada materi yang diberikan dan proses pendampingan yang dilakukan. Kemudian sebanyak 29% responden yang telah mengisi quisioner juga mengatakan bahwa pada kegiatan PKM yang telah diberikan merespon penilaian berupa “setuju”. Sehingga dari hasil pengisian quisioner yang di bagikan pada responden maka dapat di akumulasi atau dijumlah pada penilaian respon yang baik yakni pada hasil sangat setuju dan setuju diperoleh total nilai keduanya sebanyak 80%. Hal ini berarti bahwa materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengetahuan dan pemahaman akan penggunaan *Microsoft Office 365* bagi guru dan TU di SMK Negeri 3 Tegal tersebut mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dari guru dan TU disekolah tersebut untuk dapat menggunakan aplikasi *Microsoft office 365* pada akun masing masing yang telah dimiliki oleh setiap peserta.

3. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan PKM antara lain:

- a. Pelaksanaan bersamaan dengan masa Pandemic Covid 19 sehingga jumlah peserta di batasi dan harus sesuai protokol Kesehatan. Yakni peserta merupakan perwakilan dari Guru dan Sebagian TU saja.
- b. Pada pelaksanaan ICT dari mitra kurang mendukung hal ini dikarenakan kecepatan jaringan tidak stabil.
- c. Pada saat dilakukan pendampingan peserta banyak yang lupa password.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan PKM yang telah dilakukan di SMK Negeri 3 Tegal bahwa peserta PKM telah dapat mengenal dan dapat menggunakan *Office 365* secara lancar, baik dan benar baik dalam proses mengerjakan pelatihan ataupun pendampingan yang telah didapatkan oleh peserta, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan dan telah di isi quisioner evaluasi penilaian oleh peserta bahwa 80% peserta mengatakan memiliki respon yang sangat baik pada kegiatan PKM ini. Sedangkan untuk saran dari kegiatan PKM ini ditindak lanjuti dengan mengadakan PKM untuk peserta disekolah tersebut untuk peserta yang belum mengikuti begitu juga untuk sekolah SMK dan SMA lain di Kota Tegal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Tim pengabdian masyarakat ini di sampaikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tegal yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen Politeknik Harapan Bersama. Ketersediaan mitra untuk menjadi tuan rumah atau tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selain itu ucapan terimakasih juga kami ucapakan untuk pengelola penelitian dan pengabdian masyarakat dalam hal ini adalah P3M Politeknik Harapan Bersama yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini sehingga berjalan lancar sesuai waktu yang telah di tentukan baik pada saat proses kegiatan hingga proses monitoring dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, I., Destiawati, F., & Dhika, H. (2019). Perbandingan Cloud Computing Microsoft Onedrive , Dropbox , dan. *Faktor Exacta*, 12(1), 20–27.
- Amirullah, G., & Maesaroh. (2020). Pelatihan Pengembangan Kelas Ditigal Berbasis Microsoft Office 365 di Sekolah Muhammadiyah DKI Jakarta. *Communnity Development Journal*, 1(3), 223–227.
- Ariowo, E. K., & Setianingtyas, A. F. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office 365 Bagi Pendidikan di Kabupaten Klaten Untuk Mewujudkan 21 St Century Learning : Sebuah Langkah Awal. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Dairoh, Wiyono, S., & Ratono. (2021). Pelatihan pembuatan website sederhana sebagai upaya meningkatkan kemampuan hard skill pelajar di SMK Negeri 3 Tegal. *Community Empowerment*, 6(5), 802–807.
- Dairoh, Yoka, M., Sasmito, G. W., Mc.Chambali, & Laksmono, D. I. A. G. (2019). Peningkatan Pemahaman dalam Pembuatan Web Sederhana Bagi Siswa-Siswi SMKN 1 Bumijawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 25(3), 117–120.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Ferdiana, R., Eka, R., & Fauzan, I. (2013). *petunjuk praktis Microsoft Office 365*. lulu.
- Handayani, S., Hadi, S., Semarang, U., Hatta, J. S., Kulon, T., Pedurungan, K., & Semarang, K. (2020). Pelatihan E - Learning Menggunakan Office 365 Bagi Guru-Guru dan Siswa-Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 49–58.
- Khoirudin, Christioko, b V., & Nugroho, A. (2020). Transformasi Ditigal Tata Kelola kegiatan UMKM bebrbasis Office 365. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyrakat Tematik*, 2(2), 1–7.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). *Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. 3*, 150–165.
- Nelius, H., Fransisca Dewi Silalahi, N., Sormin, E., Sanga Lamsari Purba, L., & Sumiyati, S. (2019). The difference of students' learning outcomes with project based learning using handout and sway Microsoft 365. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(2), 24–30. <https://doi.org/10.24114/jpkim.v11i2.14459>
- Saputra, A. D., & Saddhono, K. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di masa pandemi.

- Lingua*, 18(1), 16–26. <https://doi.org/10.30957/lingua.v18i1.669>. berdekatan Stefany, S., Purbojo, R., & Adeline, C. (2020). *Managerial Kelas Online bagi Tenaga Pendidik*. 4(3).
- Suprianto. (2018). Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 dalam Proses Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Royal*, 381–386.
- Suranto. (2020). Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams Bagi Guru Se Kota Salatiga. *J-ABDIPMAS*, 4(2), 109–116.
- Susilo, A., & Suhardi, D. A. (2018). Kajian Pemanfaatann Fitur Dan Fasilitas Moodle dan Office 365 Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Tutorial Online. *Edcomtech*, 3(2), 53–62.